



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 5670-5685

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang Dan Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi

Rara Beby Fahira Rangkuti^{1✉}, Listiorini², Muhammad Karya Satya Azhar³

Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Indonesia

Email : rarabeby19@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran kas mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2018 hingga 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan 58 organisasi yang dipilih selama enam tahun observasi, rini66@yahoo.com teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling, sehingga menghasilkan total 348 observasi. Temuan studi ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perputaran modal kerja, perputaran piutang, atau perputaran kas. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas dapat menurunkan dampak perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan antara tahun 2018 hingga 2023.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Nilai Perusahaan. Profitabilitas.

Abstract

The purpose of this study was to determine how working capital turnover, accounts receivable turnover, and cash turnover affect firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, using profitability as a moderating variable. This type of research is quantitative and associative. The population used in this study are manufacturing companies listed in 2018 to 2023 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). With 58 organizations selected for six years of observation, the sampling technique used purposive sampling, resulting in a total of 348 observations. The findings of this study indicate that the value of a company is not significantly affected by working capital turnover, accounts receivable turnover, or cash turnover. For manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, profitability can reduce the impact of working capital turnover on firm value between 2018 and 2023.

Keywords: *Working Capital Turnover, Receivables Turnover, Cash Turnover, Company Value, Profitability*

PENDAHULUAN

Bisnis adalah proyeksi ekonomi yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah menggunakan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan pendapatan (A. Wachid & F. Miswati, 2020). Laporan keuangan diperlukan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan jumlah modal yang dibutuhkan; semakin besar atau mapan suatu perusahaan, semakin mahal biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai operasinya (R. Agusentoso, 2017). Jumlah uang tunai dalam sebuah bisnis dan bagaimana uang tersebut beredar ketika diinvestasikan menunjukkan seberapa baik bisnis tersebut menggunakan uang tunai tersebut (A. Yohanes & A. Lalo, 2023). Karena perputaran modal kerja merupakan masalah penting yang perlu diperhatikan, hal ini berdampak pada nilai organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan modal sangat penting dalam pengelolaan bisnis. Hal ini mungkin mempertimbangkan bisnis yang akan bangkrut (A. Widiyanto et al., 2024). Rasio yang dikenal sebagai perputaran piutang digunakan untuk menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama jangka waktu tertentu atau seberapa sering uang yang diinvestasikan dalam piutang tersebut ditebus dalam jangka waktu yang sama (A.N. Yana et al., 2023). Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata (A. R. Anissa, 2019). Efektivitas penggunaan kas suatu perusahaan diukur dari tingkat perputaran kasnya. karena tingkat perputaran kas yang dikorelasikan dengan tingkat pengembalian investasi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas Return On Assets (ROA) digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Elemen lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah

profitabilitasnya (A. Eksandy & V.M. Dewi, 2018). Dalam penelitian ini, profitabilitas berfungsi sebagai variabel moderasi karena mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sedangkan perputaran modal kerja berguna untuk operasional sehari-hari. Agar suatu usaha dapat menyeimbangkan kebutuhannya dan melunasi hutang-hutang yang ada, maka pengelolaan modal kerja harus dilakukan seefektif mungkin. usaha dengan modal kerja jika modal kerja usaha tersebut ingin dimanfaatkan (A.T. Hardiana et al., 2019). Salah satu sektor ekonomi utama di Indonesia adalah manufaktur, dan memahami dinamika keuangan sektor ini akan membantu kita memahami pentingnya sektor ini terhadap kemampuan negara untuk melakukan ekspansi ekonomi (Y. Sianturi, 2019).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2023 adalah sebagai berikut:

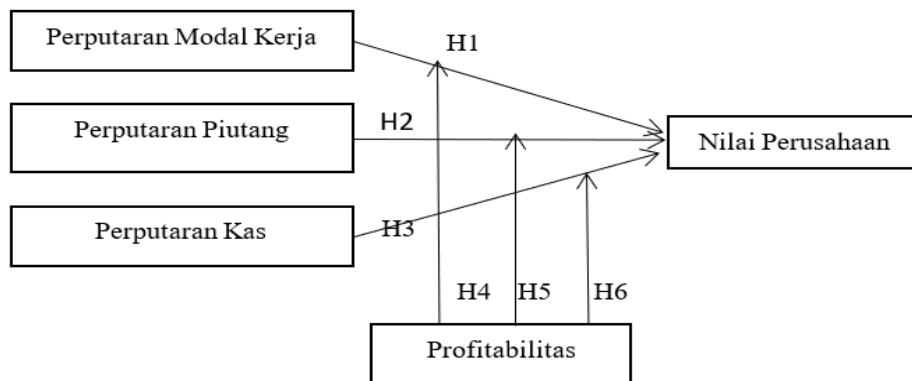
Tabel 1. Data Penelitian

No	Kode Emiten	Tahun	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Piutang	Perputaran Kas	Nilai Perusahaan (PBV)	Profitabilitas (ROA)
1	ALDO	2018	6,070	5,958	111,140	0,80	0,081
		2019	4,643	5,057	70,900	0,10	0,085
		2020	4,754	4,259	50,344	0,14	0,069
		2021	4,522	4,792	24,034	1,87	0,083
		2022	6,802	4,922	20,536	1,39	0,042
		2023	8,396	5,628	21,159	1,55	0,001
2	SPMA	2018	3,665	20,027	13,240	0,21	0,036
		2019	7,170	16,268	11,229	0,34	0,055
		2020	7,883	13,285	13,483	0,29	0,070
		2021	5,048	15,810	18,074	0,95	0,107
		2022	3,152	14,849	12,612	0,73	1,104
		2023	2,986	12,551	8,687	0,47	0,054
3	KDSI	2018	19,506	5,929	32,953	0,14	0,055
		2019	18,365	6,186	46,341	0,78	0,051
		2020	7,374	5,696	39,429	0,50	0,048
		2021	6,018	6,572	34,009	0,63	0,051
		2022	5,434	6,800	36,347	0,63	0,059
		2023	5,294	7,042	35,689	0,90	0,070

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel I di atas menggambarkan fakta tersebut, yakni sepanjang dua hingga tiga tahun terakhir (2019–2021), perputaran modal kerja emiten PT ALDO tidak stabil. Pada tahun 2019, jumlahnya turun menjadi 4.643, lalu menjadi 4.754 pada tahun 2020, dan terakhir menjadi 4.522 pada tahun 2021. Fluktuasi permintaan yang tidak konsisten yang memengaruhi inventaris dan piutang, pengelolaan inventaris yang tidak stabil akibat penghentian produksi atau penyesuaian skala, dan perubahan jangka waktu pinjaman atau piutang yang tidak efektif Pengumpulan itulah beberapa penyebab turunnya perputaran modal kerja PT ALDO.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_2 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_3 : Perputaran kas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_4 : Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan.

H_5 : Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh perputaran piutang terhadap nilai perusahaan.

H_6 : Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh perputaran kas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Angka atau angka digunakan untuk mewakili tipe data kuantitatif. Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh variabel independen kas, piutang, dan perputaran modal kerja terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh profitabilitas (Sugiyono, 2017). Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode yang didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel

tertentu, mengumpulkan data menggunakan peralatan penelitian, dan menganalisis data kuantitatif dan statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 220 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Data yang dikumpulkan dari suatu populasi disebut sampel. Purposive sampling adalah strategi sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	220
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
1. Perusahaan Manufaktur yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018-2023	-56
2. Perusahaan Manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2018-2023	-18
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rp	-27
4. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	-61
Sampel Penelitian	58
Total Sampel (n x periode penelitian) (58 x 6 tahun)	348
Data <i>Outlier</i>	142
Total sampel yang digunakan dalam penelitian	206

Sumber : Data diolah, 2024

Dengan menggunakan perangkat lunak pengolah data statistik SPSS versi 26, metode analisis data yang digunakan adalah: uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji hipotesis, dan uji Moderated Regression Analysis (MRA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	348	-69,61	571,50	7,6618	38,55859
Perputaran Piutang	348	1,38	61,37	9,8757	8,65782
Perputaran Kas	348	,01	525,04	19,9921	40,26615
PBV	348	,10	56,79	2,7516	5,52940
ROA	348	,00	1,10	,1004	,11395
Valid N (listwise)	348				

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan nilai perputaran modal kerja berkisar antara minimum -69,61 hingga maksimum 571,50, dengan rata-rata sebesar 7,6618 dan standar deviasi sebesar 38,55859. Perputaran piutang kemudian berkisar antara minimum 1,38 hingga maksimum 61,37, dengan rata-rata 9,8757 dan standar deviasi 8,65782. Dengan rata-rata 19,9921 dan standar deviasi 40,26615, perputaran kas berkisar antara minimum 0,01 hingga maksimum 525,04. Selain itu, nilai perusahaan (PBV) berkisar antara minimum 0,10 hingga maksimum 56,79, dengan rata-rata 2,7516 dan standar deviasi 5,52940. Profitabilitas (ROA) berkisar antara minimal 0,00 hingga maksimal 1,10.

Hasil Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, satu sampel pengujian Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% menggunakan uji eksak Monte Carlo. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dianggap normal jika profitabilitas $\text{sig} > 0,05$. Sebaliknya data hasil evaluasi tidak berdistribusi normal jika nilai profitabilitas $\text{sig} < 0,05$ (I. Ghozali, 2021).

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			206
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,79688185
Most Extreme Differences	Absolute		,078
	Positive		,038
	Negative		-,078
Test Statistic			,078
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,164 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,154
		Upper Bound	,173
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.			

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel 5, hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test (Monte Carlo) Sig. (2-tailed)* nilai *unstandardized residual* atau *monte carlo sig (2-tailed)* sebesar $0,164 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian berdistribusi normal.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,375 ^a	,140	,123	,80477

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 6 hasil uji koefisien determinasi di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,123. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas, dan profitabilitas (ROA) sebesar 12,3%, sedangkan sisanya sebesar 87,7% berasal dari variabel yang tidak

dimasukkan dalam model regresi penelitian.

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,241	4	5,310	8,199	,000 ^b
	Residual	130,179	201	,648		
	Total	151,420	205			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), ROA, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas						

Sumber : Data diolah, 2024

Nilai F sebesar 8,199 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 diperoleh dari tabel 10 hasil uji statistik yang ditampilkan pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran kas yang digunakan dalam penelitian ini sesuai untuk meramalkan nilai perusahaan (PBV).

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,551	,325		4,766	,000
	Perputaran Modal Kerja	,015	,054	,024	,284	,776
	Perputaran Piutang	-,166	,127	-,087	-1,313	,191
	Perputaran Kas	-,101	,054	-,154	-1,851	,066
	ROA	,302	,054	,370	5,541	,000
a. Dependent Variable: PBV						

Dari tabel 8 hasil Uji t diatas, dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,551 + 0,015 - 0,166 - 0,101$$

Berdasarkan tabel uji t diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel perputaran modal kerja adalah 0,776, yang secara signifikan lebih tinggi daripada nilai signifikansi yang biasanya digunakan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) tidak terpengaruh oleh perputaran modal kerja.
2. Variabel perputaran piutang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,191, yang secara signifikan lebih tinggi daripada nilai signifikansi yang biasanya digunakan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) tidak terpengaruh oleh perputaran piutang.
3. Nilai signifikansi variabel perputaran kas adalah 0,066, yang secara signifikan lebih tinggi daripada nilai signifikansi yang biasanya digunakan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) tidak terpengaruh oleh perputaran kas.
4. Nilai signifikansi variabel ROA (Profitabilitas) adalah 0,000, yang lebih rendah daripada nilai signifikansi yang biasanya digunakan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bagaimana nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh ROA (Profitabilitas).

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 8. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,897	,085		-34,131	,000
	Perputaran Modal Kerja	,087	,055	,109	1,572	,117

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 9. Hasil Uji MRA I Dengan Uji Residual

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,261	,059		4,415	,000
	PBV	-2,640	,067	,941	-39,568	,000

a. Dependent Variable: ABS_RES_MRA1

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel 10 diatas, dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Z_1 = -2,897 + 0,087 + 0,055$$

$$0,067 = 0,261 - 2,640Y$$

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tingkat signifikansi 0,05 lebih besar dari nilai koefisien 0,000. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa meskipun profitabilitas (ROA) bukan merupakan variabel moderating, namun dapat mengurangi dampak perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 10. Pengujian Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,350	,325		-10,304	,000
	Perputaran Piutang	,268	,163	,114	1,644	,102

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 11. Hasil Uji MRA II Dengan Uji Residual

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,741	,053		13,909	,000
	PBV	,011	,060	,013	,180	,858

a. Dependent Variable: ABS_RES_MRA2

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel 12 diatas, dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Z_2 = -3,350 + 0,268 + 0,163$$

$$0,060 = 0,741 + 0,011Y$$

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar 0,011 bernilai positif, sedangkan nilai koefisien sebesar 0,858 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi tidak dapat memitigasi dampak perputaran piutang terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 12. Pengujian Pengaruh Perputaran Kas Terhadap ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,027	,113		-26,789	,000
	Perputaran Kas	,126	,055	,158	2,282	,024

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 13. Hasil Uji MRA III Dengan Uji Residual

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,732	,053		13,763	,000
	PBV	,013	,060	,015	,217	,828

a. Dependent Variable: ABS_RES_MRA3

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel 14 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Z_3 = -3,027 + 0,126 + 0,055$$

$$0,060 = 0,723 + 0,013Y$$

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar 0,013 bertanda positif, dan nilai koefisien sebesar 0,828 lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi tidak mampu memitigasi dampak perputaran kas terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki nilai signifikansi (p value) sebesar 0,776, jauh lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,05 atau 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan PBV tidak dapat dijelaskan secara statistik oleh perputaran modal kerja. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis awal penelitian ini terbantahkan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya perputaran modal kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (A.T. Hardiana et al., 2019) yang mengemukakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (M.R. Setiawan et al., 2021) yang mengemukakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perputaran modal kerja merupakan hal yang serius yang harus diperhatikan.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan

Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki nilai signifikan (p-value) sebesar 0,191 yang mana nilai signifikansinya sebesar 0,05 atau 0,01. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (E.H. Yanuarti, 2022) yang mengemukakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Warseno & S. Handayani, 2022) yang mengemukakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. perputaran piutang atau *receivable turnover* yang menunjukkan tanda peningkatan akan mendorong peningkatan pada nilai perusahaan.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas mempunyai nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,066 yang mana nilai signifikansinya adalah 0,05 dan 0,01. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (I. Wijaya, 2018) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh perputaran kas. Perusahaan memiliki terlalu banyak uang tunai atau tidak memanfaatkannya dengan baik. Ini mungkin merupakan tanda manajemen kas yang tidak memadai dan berdampak pada hasil keuangan secara keseluruhan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Y.A.B Tobing et al., 2023) menunjukkan bagaimana perputaran kas memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Tingkat perputaran kas yang lebih cepat dikaitkan dengan nilai perusahaan yang lebih baik. Karena perputaran kas yang cepat dapat menjadi tanda aliran kas yang andal dan pengelolaan aset yang efektif.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi perputaran modal kerja dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dan nilai koefisien parameter negatif (nilai B) sebesar -2,640. Oleh karena itu, profitabilitas (ROA) dapat dikatakan mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan (PBV) daripada bertindak sebagai variabel moderating. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (L. Nirwati et al., 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi modal kerja terhadap nilai perusahaan. Manajemen modal kerja biasanya diterapkan dan digunakan dengan efisiensi tinggi oleh bisnis yang dapat mencapai tingkat keuntungan tinggi. Manajemen modal kerja suatu organisasi sangat penting karena dapat memengaruhi bagaimana kegiatannya

berlangsung, yang pada gilirannya akan memengaruhi keuntungannya. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian Yositasari yang menunjukkan bahwa modal kerja tidak dapat digunakan untuk mengurangi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Meskipun profitabilitas tinggi, dampak positifnya dapat berkurang karena manajemen modal kerja yang tidak efektif, seperti kelebihan persediaan atau keterlambatan piutang. Meskipun profitabilitas baik, pertumbuhan yang cepat dapat mengalahkan keuntungan jangka pendek dan memerlukan modal kerja tambahan (C. Yositasari, 2022).

Pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar 0,011 bernilai positif dan interaksi antara profitabilitas dan perputaran piutang usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,858 yang lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profitabilitas (ROA) sebagai elemen moderasi tidak dapat memitigasi dampak perputaran piutang usaha terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini mendukung temuan penelitian Indriyani dkk. yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat mengurangi perputaran piutang dibandingkan dengan nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki masalah dalam mengendalikan piutangnya, seperti penagihan yang lambat atau piutang yang sering tidak dapat ditagih, profitabilitas yang tinggi tidak akan membantu (A. Indriyani et al., 2018). Temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian Agusentoso yang menemukan bahwa profitabilitas dapat mengurangi dampak perputaran piutang terhadap nilai perusahaan (R. Agusentoso, 2017).

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Perputaran Kas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar 0,013 bernilai positif dan interaksi antara profitabilitas dan perputaran kas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,828 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi tidak mampu meredam dampak perputaran kas terhadap nilai perusahaan (PBV). Temuan penelitian ini mendukung penelitian Wijaya, yang menemukan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi perputaran kas relatif terhadap nilai perusahaan. Bisnis ini sangat menguntungkan, tetapi pengelolaan kasnya tidak efektif karena pengeluaran yang berlebihan atau pemborosan. Pengeluaran modal yang tinggi atau investasi yang tidak efektif dapat menurunkan arus kas dan mengurangi efek menguntungkan dari profitabilitas (I. Wijaya, 2018). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusentoso menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi perputaran kas terhadap nilai perusahaan (R. Agusentoso, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Profitabilitas mampu memoderasi Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Profitabilitas tidak mampu memoderasi Perputaran Piutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Profitabilitas tidak mampu memoderasi Perputaran Kas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Eksandy, & V.M. Dewi. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Dinamika Umt*, 2(2).
- A. Indriyani, P.D. Paramita, & M. Ariesta. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(4).
- A. R. Anissa. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 1(1), 125-145.
- A. Wachid, K., & F. Miswati. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Mandiri Mart Di Batam Periode 2020. *Jurnal AS-Said*, 2(1).
- A. Widiyanto, H. Sjahrudin, P. Mappamiring, & F.R. Didit. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Tahun 2020-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1).
- A. Yohanes, & A. Lalo. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(5).
- A.N. Yana, E. Fatmawati, & N. Bebasari. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di

BEI. *Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 1(1).

- A.T. Hardiana, A.L.Wijaya, & N.Amah. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017. *SIMBA (Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi)*, 3(3), 221-233.
- C. Yositasari. (2022). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Industrial Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020*.
- E.H. Yanuarti. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Fintech)*, 2(1).
- I. Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM Program SPSS 26 Edisi 10*.
- I. Wijaya. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI 2011-2016. *Jurnal Buana Ilmu*, 9(2), 86-103.
- L. Nirwati, A. Samsudin, D.A. Fitria, D. Nafisah, & F. Auliya. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Te. *Sinomics Journal*, 1(2).
- M.R. Setiawan, N. Susanti, & N.M. Nugraha. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2014-2018. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- R. Agusentoso. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 17-31.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV.Alfabeta.
- Warseno, D., & S. Handayani. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(1).
- Y. Sianturi. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Assets (ROA) Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*.
- Y.A.B Tobing, H. Butarbutar, & T. Rajagukguk. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Methofema*, 1(1), 37-56.